

## SRG Solusi Stabilkan Harga Komoditas

Tanggal : Jum'at , 29 Januari 2021  
Media : Neraca  
Halaman : 10  
Wartawan : iwan, gro  
Muatan Berita : Positif  
Narasumber : Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*), Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)  
Rubrik : Industri & Perdagangan  
Topik : SRG Bawang Merah

# SRG Solusi Stabilkan Harga Komoditas

## NERACA

Brebes – Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyatakan, pemerintah terus mendorong pelaksanaan sistem resi gudang (SRG) di daerah. Salah satunya melalui penerapan teknologi Controlled Atmosphere Storage (CAS).

“Kabupaten Brebes merupakan sentra produksi bawang merah terbesar di Indonesia dan telah mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Namun, pada musim-musim tertentu seperti menjelang hari raya, harga bawang merah terkadang mengalami gejolak. Diharapkan SRG bawang merah dapat menjadi instrumen dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan barang ke pasar,” papar Jerry.

Lebih lanjut, Jerry mengatakan, Pemerintah juga telah membangun gudang CAS yang diproduksi oleh PT Pura Barutama/Pura Grup Kudus. Dengan teknologi ini, kandungan udara dalam ruang simpan dapat dikendalikan dengan mengatur komposisi O<sub>2</sub>, CO<sub>2</sub>, N<sub>2</sub>, dan Ethylene sehingga dapat memperlambat penuaan komoditas.

“Teknologi CAS memperluas cakupan komoditas SRG. Melalui teknologi ini, komoditas hortikultura seperti bawang merah dapat disimpan hingga enam bulan dengan kualitas yang tidak berubah. Dengan demikian, dapat diterbitkan Resi Gudang sebagai surat berharga untuk dijadikan agunan pembi-

ayaan oleh lembaga keuangan,” jelas Jerry.

Melihat pentingnya SRG, Jerry mengajak pemangku kepentingan memaksimalkan pemanfaatan SRG di daerah. Pemerintah berharap SRG bisa dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.

“SRG diharapkan digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, khususnya para petani. Komoditas petani disimpan untuk dijual dengan harga potensial sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani,” harap Jerry.

Lebih dari itu, Jerry mengungkapkan, SRG merupakan kebijakan Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti) dan para pengelolanya di bawah pemerintah daerah.

Dalam pelaksanaan SRG, Kemendag bersinergi dengan berbagai pihak, salah satunya dengan perbankan.

“Kemendag akan memaksimalkan pemanfaatan SRG sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah pusat dan daerah hadir untuk masyarakat.

Selain itu, dengan koordinasi dan sinergi dengan berbagai pihak, SRG diharapkan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi di daerah,” ungkap Jerry.

Menurut Jerry, SRG telah dilaksanakan di sejumlah wilayah di Indonesia dengan jumlah 158 gudang yang terdiri atas

milik pemerintah dan swasta. Hingga 2020, terdapat 85 pengelola gudang SRG yang telah mendapatkan persetujuan dari Bappebti dan terdapat 52 Lembaga penilaian kesesuaian SRG yang mendukung pelaksanaan SRG di Indonesia.

Selama tiga tahun pemanfaatan SRG terus menunjukkan pertumbuhan positif. Tercatat pada 2019 nilai transaksi SRG mengalami pertumbuhan sebesar 11 persen dari tahun sebelumnya.

“Pada 2020, nilai transaksi Resi Gudang tercatat telah mencapai Rp190,94 miliar atau tumbuh sebesar 72 persen dibandingkan periode 2019. Nilai pembiayaan berbasis SRG juga mengalami peningkatan,” tutur Jerry.

Sementara itu, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Sidharta Utama pun mengakui, bahwa pembangunan gudang CAS bawang merah Brebes dilakukan dengan menggunakan dana alokasi khusus (DAK) Kementerian Perdagangan (Kemendag).

Gudang SRG yang terletak di Kecamatan Wanasari memiliki kapasitas sebesar 80 ton.

Gudang SRG ini terbagi dalam lima unit kapel CAS dengan ukuran 4m x 7m dengan kapasitas per kapel sebesar 16 ton. Komoditas bawang merah yang dapat masuk ke gudang CAS harus memenuhi standar mutu yang mengacu pada SNI 3159:2013. ● iwan/gro